

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 279 - 285	SURABAYA 2017	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Gde Agus Yudha Prawira A, S.T., M.T.
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 3 Nomer 3/JKPTB/17 (2017)	
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) DENGAN <i>HANDOUT</i> PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN TEORI KESEIMBANGAN DI SMKN 1 KEMLAGI MOJOKERTO	
<i>Rahmat Jamil, Kusnan,</i>	01 – 10
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MINIATUR PADA KOMPETENSI DASAR MENYAJIKAN GAMBAR KONSTRUKSI ATAP SESUAI KAIDAH GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS XI TGB DI SMK NEGERI 2 PROBOLINGGO	
<i>Agung Sujito Putro, Hendra Wahyu Cahyaka,</i>	11 – 20
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF <i>LECTORA</i> PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI KUSEN DAUN PINTU DAN JENDELA DI SMK NEGERI 1 MADIUN	
<i>Terzia Agung Nugroho, Karyoto,</i>	21 – 26
PENGEMBANGAN <i>TWO-TIER MULTIPLE CHOICE DIAGNOSTIC TEST</i> PADA MATERI DINDING DAN LANTAI BANGUNAN UNTUK MENGUNGKAP PEMAHAMAN SISWA	
<i>Abdul Rasit, Nanik Estidarsani,</i>	27 – 31
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEDIA MODUL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MELAKUKAN PEMASANGAN BERBAGAI KONSTRUKSI BATU BERDASARKAN GAMBAR RENCANA	
<i>Alif Awang Suroyo, Suparji,</i>	32 – 39
PENGEMBANGAN MEDIA ADOBE FLASH PLAYER PADA KD MENERAPKAN CARA PEMASANGAN BERBAGAI KONSTRUKSI BATU-BATA BERDASARKAN KETENTUAN DAN SYARAT YANG BERLAKU (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 7 SURABAYA)	
<i>Reynold, Didiek Purwadi,</i>	40 – 43

PENERAPAN MODUL PADA KELAS X TGB 2 PADA MATA PELAJARAN ILMU BAHAN BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 KEMLAGI.	
<i>Irhamuddin, Bambang Sabariman,</i>	44 – 56
PENERAPAN MEDIA MAKET INSTALASI LISTRIK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN (DI SMK NEGERI 3 SURABAYA)	
<i>Rohmat Yanuar Supriadi, Erina Rahmadyanti,</i>	57 – 63
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA DENGAN PROGRAM <i>SWISHMAX 4</i> PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X SMKN 7 SURABAYA	
<i>Nelly Nillam Putri, Suprpto,</i>	64 – 68
PENGGUNAAN MEDIA EDU-GAME BOARD DALAM MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI MACAM-MACAM PEKERJAAN BATU DAN BETON (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 SURABAYA)	
<i>Surya Kunanta, Sutikno,</i>	69 – 75
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)</i> PADA MATERI PELAKSANAAN PEMASANGAN PONDASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 SURABAYA	
<i>Irhamisyah, Soeparno,</i>	76 – 84
PENGGUNAAN MEDIA MINIATUR PADA MATERI DASAR-DASAR MENGGAMBAR INSTALASI PLAMBING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO	
<i>Feriz Caprimianto, Djoni Irianto,</i>	85 – 93

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) KELAS XI TGB DI SMKN JRENGIK KABUPATEN SAMPANG

Ana Nurjannah, Mas Suryanto, 94 – 101

IMPLEMENTASI INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PADA POKOK BAHASAN MENGGAMBAR PROYEKSI BANGUNAN SEDERHANA DI KELAS XI TGB 1 SMKN 1 MOJOKERTO (Berbasis Kurikulum 2013)

Fakhruddin Aziz, Hendra Wahyu Cahyaka, 102 – 109

PENGUNAAN MEDIA ANIMASI 3 DIMENSI BERBASIS BLENDER PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X SMK NEGERI 7 SURABAYA

Yanuar Yudha Perwira, Kusnan, 110 – 114

PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE BERBASIS PRODUK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPAKAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X TGB SMK NEGERI 1 KEMLAGI

Mery Andiani, Indiah Kustini, 115 – 120

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)* DENGAN HANDOUT PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TGB SMK NEGERI 7 SURABAYA

A.M. Nasrullah Jamaluddin A.Ab, Hendra Wahyu Cahyaka, 121 – 128

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL 3 DIMENSI PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN PEMBUATAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI SMKN 1 KEDIRI

Tomy Sagita Fajar Sugiarto, Suparji, 129 – 134

EVALUASI MATA KULIAH PRAKTIK INDUSTRI (PI/PKL) DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PEKERJAAN ALUMNI TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
<i>Rizka Fernanda Fitriyanti, Krisna Dwi Handayani,</i>	135 – 141
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO AUDIO ANIMASI UNTUK PEMBELAJARAN SISWA SMK KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMKN 7 SURABAYA	
<i>Javier Septian Salasa Putra, Krisna Dwi Handayani,</i>	142 – 149
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PICTURE AND PICTURE</i> PADA STANDAR KOMPETENSI MENGGUNAKAN PERALATAN TANGAN PEKERJAAN KONTRUKSI KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TTK DI SMKN 3 JOMBANG	
<i>Rahamad Azhar, Hasan Dani,</i>	150 – 157
PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PEMBELAJARAN TRAINING WITHIN INDUSTRY (TWI) DAN KONVENSIONAL PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK DI SMK NEGERI 1 KALIANGET	
<i>Fikry Arifandani, Nurmi Frida Dorintan BP,</i>	158 – 164
PENERAPAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING (PBL)</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG KELAS XI TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO	
<i>Rifandis Sulkhin, Nur Andajani,</i>	165 – 173
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> PADA MATERI PONDASI KELAS X TGB I SMK NEGERI 1 MADIUN	
<i>Hendy Avila Al 'Arisyi, E. Titiek Winanti,</i>	174 – 180
PERAN MEDIA POWERPOINT BERBASIS VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KELAS X TGB SMK NEGERI 3 SURABAYA	
<i>Luqman Chakim, Elizabeth Titiek Winanti,</i>	181 – 188

PENGGUNAAN MEDIA MINIATUR KUSEN PINTU DAN JENDELA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMKN 1 KEMLAGI MOJOKERTO	
<i>Anton Adi Sucipto, Indiah Kustini,</i>	189 – 201
KUALITAS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) GURU DAN IMPLEMENTASINYA PADA JURUSAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 2 BOJONEGORO	
<i>Dino Marta Gemilang, Suparji,</i>	202 – 207
KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA dan KEMAMPUAN SETELAH PKL DENGAN KESIAPAN SISWA MASUK DI DUNIA KERJA KELAS XII JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 BOJONEGORO	
<i>Henryka Ayubba, Ninik Wahyu Hidajati,</i>	208 – 214
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS</i> DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR KONTRUKSI TANGGA DI SMKN 7 SURABAYA	
<i>Guntur Perdana Yuliansya, Nurmi Frida DBP,</i>	215 – 220
PENGARUH PENGALAMAN PPP DAN KEMAMPUAN BIDANG STUDI GAMBAR BANGUNAN MAHASISWA TAHUN 2016 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TERHADAP MINAT MENJADI GURU	
<i>Robitha Rahmi Arindini, Suparji,</i>	221 – 228
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN UNTUK SISWA KELAS XI TGB DI SMKN 1 SIDOARJO	
<i>Mirsal Rilyandi, Krisna Dwi Handayani,</i>	229 – 234

PEMETAAN KEMAMPUAN DASAR MEKANIKA REKAYASA, MENGGAMBAR STRUKTUR BANGUNAN, RENCANA ANGGARAN BIAYA, DAN ILMU UKUR TANAH MAHASISWA DENGAN LATAR BELAKANG SEKOLAH (SMK, SMA, DAN MA) DI PRODI DIPLOMA III (D3) UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
<i>Galih Jati Santoso, Satriana Fitri Mustika Sari,</i>	235 – 241
PENERAPAN <i>SELF ASSESSMENT</i> (PENILAIAN DIRI) DENGAN RUBRIK PADA HASIL BELAJAR SISWA MENGGAMBAR KONSTRUKSI KUSEN PINTU DAN JENDELA DI KELAS X TGB SMKN 1 KEMLAGI, MOJOKERTO	
<i>Susilowati, Nanik Estidarsani,</i>	242 – 249
KESESUAIAN MATERI RENCANA ANGGARAN BIAYA PROGRAM STUDI S1 TEKNIK SIPIL FT-UNESA DI DUNIA KERJA	
<i>Gigih Sadewo, Andang Wijaya,</i>	250 – 256
PELAKSANAAN MATA KULIAH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI JURUSAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
<i>Tegar Sadewo, Andang Wijaya,</i>	257 – 262
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO <i>WONDERSHARE</i> PADA PRAKTIK KAYU PEMBUATAN KUSEN PINTU KELAS XI TKK SMK NEGERI 2 TRENGGALEK	
<i>Maris Hermawan, Nanik Estidarsani,</i>	263 – 268
PENGARUH HASIL BELAJAR MATA KULIAH STRUKTUR BETON I, STRUKTUR BETON II, DAN MEKANIKA REKAYASA TERHADAP MATA KULIAH MERENCANA KONSTRUKSI BETONMAHASISWA S1 PTB JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNESA	
<i>Rahmad Amirul Hari Prasetyo Suradi, Andang Wijaya,</i>	269 – 278
PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN PADA SISWA KELAS XII JURUSAN BANGUNAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 3 JOMBANG	
<i>Dian Prasetyo, Nanik Estidarsani,</i>	279 – 285

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN PADA SISWA KELAS XII JURUSAN BANGUNAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 3 JOMBANG

Dian Prasetyo

SI Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: DianPrasetyo2207@gmail.com

Nanik Estidarsani

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Uji kompetensi keahlian (UKK) adalah tolak ukur pencapaian kompetensi siswa SMK yang telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi keahlian yang mereka sudah tempuh di SMK. Sedangkan mata pelajaran produktif adalah segala mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan. Jadi penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap hasil uji kompetensi keahlian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan deskriptif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Surabaya, jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) dan waktu penelitian dilakukan pada semester genap 2016/2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB). Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XII TGB 1 dengan jumlah 33 siswa dan kelas XII TGB 2 yang terdiri dari 31 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes hasil belajar mata pelajaran produktif, dan hasil uji kompetensi keahlian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan arah regresi yang positif dan signifikan antara mata pelajaran produktif dengan hasil uji kompetensi keahlian. Namun mata pelajaran produktif bukan satu-satunya faktor yang menunjang hasil uji kompetensi keahlian, masih banyak faktor yang bisa menunjang hasil dari UKK seperti motivasi belajar, praktik kerja lapangan dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Uji Kompetensi Keahlian, Mata Pelajaran Produktif, Hasil Belajar, Motivasi Belajar.

Abstract

Skill competency test (UKK) is a benchmark for the achievement of the competence of vocational students who have implemented the learning process in accordance with the competence of skills they have traveled in SMK. While productive subjects are all subjects that can equip basic technical knowledge of vocational skills. So this research is done to find out how far effect of learning result of productive subject to skill competency test result.

The type of research used is quantitative research with correlational descriptive approach. This research was conducted at SMKN 3 Surabaya, majoring in Building Drawing Technique (TGB) and the research time was done on the even semester of 2016/2017. The population used in this research is the students of Building Material Engineering (TGB). The sample used is the students of class XII TGB 1 with the number of 33 students and class XII TGB 2 consisting of 31 students. The research instrument used is the test of learning result of productive subject, and skill competency test result. Data analysis technique used is simple regression.

The results showed a positive and significant regression direction between productive subjects with skill competency test results. However, productive subjects are not the only factors that support the competency test results, there are many factors that can support the outcomes of the UKK such as learning motivation, field work practice and so on.

Keywords: Skill Competency Test, Productive Lesson, Learning Outcomes, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan memberi bekal dan kecakapan khusus, siswa dipersiapkan memasuki dunia kerja. Para siswa SMK merupakan orang-orang yang diharapkan menjadi tenaga siap pakai untuk dunia industri serta menjadi orang yang profesional. Pada dasarnya lulusan SMK adalah tenaga kerja siap pakai pada level menengah, namun lulusan SMK secara umum belum mampu memenuhi tuntutan itu. Lulusan SMK yang bekerja di industri masih harus mendapatkan bimbingan atau pelatihan. Perusahaan yang merekrut lulusan SMK atau Sekolah Menengah Umum (SMU), menyatakan bahwa lulusan SMU jika dilatih juga memiliki ketrampilan yang tidak jauh berbeda dengan lulusan SMK.

Implementasi Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan dan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standart Penilaian Pendidikan membawa implikasi terhadap sistem penilaian, termasuk model dan teknik penilaian proses dan hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah. Penilaian hasil belajar pada SMK, selain dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah juga dilakukan oleh masyarakat dunia usaha atau dunia industri (DU/DI).

Agar lulusan SMK diketahui dan diakui sesuai dengan yang dibutuhkan DU/DI, maka dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian di SMK selalu melibatkan DU/DI sebagai institusi mitra. Uji kompetensi keahlian (UKK) bagi siswa SMK terdiri dari uji kompetensi keahlian teori dan uji kompetensi keahlian praktik, ujian ini bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada level tertentu sesuai dengan kompetensi keahlian yang mereka tempuh selama mengikuti pendidikan di SMK (direktorat PSMK, 2014).

Ujian Teori Kejuruan merupakan pemahaman, aplikasi, dan penalaran serta logika pengetahuan yang terkait dengan keahliannya masing-masing. Ujian Teori Kejuruan merupakan bagian dari rangkaian pelaksanaan Ujian Nasional. Sedangkan materi ujian praktik kejuruan merupakan kompetensi utama standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai peserta uji dalam melaksanakan pekerjaan pada bidang tertentu. Oleh sebab itu pihak SMK harus mempersiapkan peserta didiknya melalui mata pelajaran produktif yang harus mampu memberikan wawasan yang sesuai dengan perkembangan dilapangan secara terkini yang dapat dijadikan salah satu sumber belajar dalam menumbuhkan minat semangat belajar dan berkreasi kepada siswa guna menghadapi Ujian Kompetensi Kejuruan.

Berdasarkan kajian di atas perlu dilakukan penelitian tentang Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Pada Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Jombang.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat untuk menggambarkan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana pengaruh antara hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap hasil uji kompetensi keahlian pada siswa kelas XII Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Jombang?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap hasil uji kompetensi keahlian pada Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Jombang.

KAJIAN PUSTAKA

Mata pelajaran produktif berfungsi untuk meningkatkan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap terhadap profesi kejuruan yang diajarkan serta memberi kesadaran untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan. Depdikbud (2003:3) dalam Aptiyasa (2012:23), mata pelajaran produktif adalah segala mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan.

Menurut Rifa'i dan Catharina (2010) dikutip dari Noviana (2014:183), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh melalui pembelajaran, yaitu setelah menjalani proses belajar. Hasil belajar mata pelajaran produktif adalah tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran. Siswa dengan hasil belajar tinggi dalam mata pelajaran produktif dapat dikatakan memiliki tingkat kemampuan kejuruan yang tinggi pula, dan sebaliknya siswa dengan hasil belajar rendah dalam mata pelajaran kejuruan dapat dikatakan tingkat penguasaan mata pelajaran kejuruan mereka masih rendah. Mata pelajaran produktif memiliki batas kelulusan yang lebih tinggi dari mata pelajaran adaptif maupun normatif dan wajib tuntas seluruh mata pelajaran produktif. Artinya siswa dituntut untuk benar-benar menguasai Hasil belajar mata pelajaran produktif dapat dilihat dari laporan penilaian hasil belajar (raport).

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) adalah salah satu program pemerintah dalam usaha untuk menjamin mutu pendidikan di satuan pendidikan khusus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Uji kompetensi keahlian adalah ujian nasional yang terdiri atas ujian teori kejuruan dan ujian praktek kejuruan.

Uji kompetensi keahlian (UKK) bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa SMK

yang telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi keahlian yang mereka sudah tempuh di SMK. Sesuai dengan pedoman penyelenggaraan UKK tahun 2016/2017, pelaksanaan UKK bertujuan untuk, 1) Mengukur pencapaian kompetensi siswa SMK yang telah menyelesaikan proses pembelajaran sesuai kompetensi keahlian yang ditempuh, 2) Memfasilitasi siswa SMK yang akan menyelesaikan pendidikan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi, 3) Mengoptimalkan pelaksanaan sertifikasi kompetensi yang berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan SMK sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, 4) Memfasilitasi kerjasama SMK dengan dunia usaha/industry dalam rangka pelaksanaan Uji Kompetensi sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industry (DU/DI).

Sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan UKK sesuai pedoman penyelenggaraan UKK tahun 2016/2017 adalah, 1) Terlaksananya proses penilaian bagi seluruh siswa SMK kelas 3 atau kelas 4 melalui serangkaian kegiatan uji kompetensi yang dilaksanakan secara efektif, efisien, dan terukur. 2) Diterbitkannya sertifikat kompetensi bagi seluruh peserta uji yang menyatakan kompeten sesuai jenis kompetensi keahlian yang ditempuh.

Jenis UKK tahun 2017, ditetapkan sebagai berikut sesuai dengan pedoman penyelenggaraan UKK tahun 2016/2017 yaitu, 1) Soal Ujian Teori Kejuruan dalam bentuk tes tertulis, yang dilaksanakan dalam 2 (dua) media, yaitu (1) ujian berbasis kertas (*Paper-based Test*) atau Tes Berbasis Komputer (*Computer-based Test*), 2) Soal Ujian Praktik Kejuruan dilaksanakan dalam bentuk proyek/pengawasan yang soalnya disusun oleh Direktorat Pembinaan SMK bersama-sama Dunia Usaha/Industry, 3) SMK atau lembaga sertifikasi yang mendapatkan lisensi dari BNSP sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi diperkenankan untuk menyelenggarakan ujian praktik sesuai dengan ruang lingkup skema sertifikasi yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan deskriptif korelasional. Termasuk dalam penelitian *kuantitatif* karena antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikatnya (*dependent variable*) diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan kemudian dilihat seberapa besar pengaruhnya.

Menggunakan pendekatan deskriptif korelasional karena penelitian ini akan mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu mencari pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) prestasi mata pelajaran produktif dengan variabel terikatnya (*dependent variable*) yaitu hasil uji kompetensi keahlian. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Jombang, dengan populasi yaitu siswa kelas XII TGB SMK

Negeri 3 Jombang dan sampel yang diambil untuk kelas XII TGB 1 sebanyak 33 siswa dan untuk kelas XII TGB 2 sebanyak 31 siswa.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, 1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan dan hipotesis. Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah yang hendak dibahas, yakni "Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Pada Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Jombang", 2) Menentukan jenis analisis yang sesuai dengan rencana judul/masalah yang akan diteliti, 2) Menyusun konsep dan menggali kepustakaan tentang Mata Pelajaran Produktif dan Uji Kompetensi Keahlian, 3) Melakukan observasi ke tempat penelitian untuk pengambilan data, 4) Pengolahan data, 5) Proses analisis data yang telah di dapat sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, 6) Pelaporan hasil dan ringkasan dari peneliti dan rekomendasi yang diberikan oleh penulis.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2008 : 103). Terdapat dua instrumen data yang akan dicari pada penelitian ini, yaitu instrument hasil belajar mata pelajaran produktif dan instrument hasil uji kompetensi keahlian.

Instrumen mata pelajaran produktif digunakan untuk memperoleh data sekunder dari siswa, berupa data hasil belajar mata pelajaran produktif siswa yang terdapat pada laporan hasil belajar (raport). Mata Pelajaran Produktif yang digunakan untuk instrument hanya mata pelajaran yang berkaitan dengan materi UKK tahun 2016/2017 yaitu menggambar rumah tinggal 2 lantai.

Instrumen Uji Kompetensi Keahlian digunakan untuk memperoleh data sekunder dari siswa, berupa data hasil nilai ujian kompetensi keahlian (UKK). Nilai ujian kompetensi keahlian (UKK) terdiri dari nilai teori dan nilai praktik kejuruan dengan pembobotan 30% teori kejuruan dan 60% untuk praktik kejuruan menjadi nilai Uji Kompetensi Keahlian (UKK = 30% TK + 70%PK).

Teknik Pengumpulan Data

Data adalah rekaman, gambaran, atau keterangan suatu hal atau fakta (Soewadji, 2012:145). Terdapat dua macam data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Menurut (Soewadji, 2012:145) data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari objek yang diteliti, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data hasil belajar mata pelajaran produktif dan data hasil ujian kompetensi keahlian.

Teknik pengumpulan data adalah langkah peneliti dalam mengumpulkan data guna menjawab topik atau masalah yang akan diteliti (Suharsimi, 2002:134). Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dicari datanya, yaitu variabel hasil belajar mata pelajaran produktif berupa nilai yang terdapat pada raport, variabel hasil ujian kompetensi keahlian yang didapat dari hasil siswa melaksanakan ujian kompetensi keahlian. Berikut metode pengumpulan data yang dapat penelitian gunakan pada penelitian ini yaitu metode dokumentasi.

Metode dokumentasi menurut Soewadji (2012:160) menyatakan bahwa, dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan lainnya. Teknik pengambilan data dengan menggunakan metode ini dianggap lebih mudah dibanding dengan teknik pengambilan data yang lain seperti angket, wawancara, observasi ataupun tes. Didalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder berupa nilai hasil belajar mata pelajaran produktif dan nilai hasil ujian kompetensi keahlian.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dideskripsikan dengan perhitungan *statistic deskriptif*, dengan perhitungan ini akan didapat harga *mean*(M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standard deviasi* (SD). Kategori kecenderungan tiap variabel dibagi dalam lima kategori sebagai berikut. Menurut (Sugiyono, 2005 :156)

- Sangat Tinggi : $X > M + 1,5 SD$
- Tinggi : $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
- Sedang : $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
- Rendah : $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
- Sangat Rendah : $X \leq M - 1,5 SD$

Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukannya uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Apabila data yang diperoleh melalui hasil perhitungan $L_{hitung} (L_0)$ lebih kecil atau sama dengan $L_{tabel} (L)$ pada taraf signifikan 0,05 berarti data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $L_{hitung} (L_0)$ lebih besar atau sama dengan $L_{tabel} (L)$ pada taraf signifikan 0,05 maka data tersebut tidak normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogeny atau tidak. Langkah yang dilakukan adalah dengan mencari nilai F hitung dengan dari varian X dan Y. Jika F hitung < F tabel pada taraf signifikansi 0,05, berarti homogen. Kemudian apabila Jika F hitung > F tabel pada taraf signifikansi 0,05, berarti tidak homogen.

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat terbentuk garis lurus atau tidak. Menentukan keputusan pengujian linieritas, jika Harga F hitung lebih kecil dari F tabel dengan taraf signifikan 0,05, maka tolak H_0 artinya data berpolar linier, sebaliknya jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka data berpola tidak linier.

Jika semua uji prasyarat telah terpenuhi maka uji hipotesis dapat dilanjutkan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana, uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier sederhana menurut Riduwan dan Sunarto, 2011:97, analisis didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

- \hat{Y} = Subyek variabel terikat yang diproyeksikan.
- X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0
- b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Hasil dan Pembahasan

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah mencari data skunder hasil belajar mata pelajaran produktif sebagai bekal utama siswa SMK untuk menghadapi ujian kompetensi keahlian

Variabel mata pelajaran produktif didapat melalui metode dokumentasi langsung ke SMK Negeri 3 Jombang. Data yang di ambil pada penelitian ini dari nilai Mata Pelajaran Produktif yang menunjang Uji Kompetensi Keahlian. Berdasarkan olah data hasil belajar Mata Pelajaran Produktif, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 85,00 dan skor terendah sebesar 82,00 dengan penentuan kelas interval dimulai dari standarisasi nilai, dengan skor terendah 75 sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan skor tertinggi 100. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 83,719, *Median* (Me) sebesar 84,000, *Modus* (Mo) sebesar 84,000, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,076, hasil perhitungan pada lampiran.

Berikut adalah table distribusi frekuensi variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif.

Table 1 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Mata Pelajaran Produktif

No	Interval		F	%
1	96.43	- 100	0	0.00%
2	91.86	- 95.43	0	0.00%

3	87.29	-	90.86	0	0.00%
4	82.71	-	86.29	64	100.00%
5	78.14	-	81.71	0	0.00%
6	73.57	-	77.14	0	0.00%
7	69.00	-	72.57	0	0.00%
Jumlah				64	100.00%

Sumber : Hasil Olah Data, 2017

Penentuan kecenderungan variabel uji kompetensi keahlian, setelah nilai dari minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmak) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus $Mi = 1/2(Xmak+Xmin)$, mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus $SDi = 1/6(Xmak-Xmin)$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel mata pelajaran produktif adalah 83,50. Standar deviasi ideal adalah 0,500. Penentuan perhitungan tersebut dapat dibuat table distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Table 2 Distribusi Kategorisasi Variabel Mata Pelajaran Produktif

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X > 84,5$	19	29,69	Sangat Tinggi
2	$83,8 < X \leq 84,5$	19	29,69	Tinggi
3	$83,2 < X \leq 83,8$	0	0,00	Sedang
4	$82,5 < X \leq 83,2$	26	40,63	Rendah
5	$X \leq 82,5$	0	0	Sangat Rendah
Total		64	100	

Sumber : Hasil Olah Data, 2017

Variabel Uji Kompetensi Keahlian diperoleh data dari hasil ujian kompetensi keahlian yang di laksanakan di sekolah. Berdasarkan hasil ujian kompetensi keahlian siswa, maka diperoleh skor tertinggi 88 dan skor terendah 82. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 85,297, Median (Me) sebesar 86,000, Modus (Mo) sebesar 86,000, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,353. Berikut adalah table distribusi frekuensi variabel uji kompetensi keahlian.

Table 3 Distribusi Frekuensi Variabel Uji Kompetensi Keahlian

No.	Interval			F	%
1	97.43	-	100	0	0.00%
2	93.86	-	96.43	0	0.00%
3	90.29	-	92.86	0	0.00%
4	86.71	-	89.29	36	56.25%
5	83.14	-	85.71	27	42.519%
6	79.57	-	82.14	1	1.56%
7	76.00	-	78.57	0	0.00%
Jumlah				64	100.00%

Sumber : Hasil Olah Data, 2017

Penentuan kecenderungan variabel uji kompetensi keahlian, setelah nilai dari minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmak) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus $Mi = 1/2(Xmak+Xmin)$, mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus $SDi = 1/6(Xmak-Xmin)$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel uji kompetensi keahlian adalah 85,00. Standar deviasi ideal adalah 1,000. Penentuan perhitungan tersebut dapat dibuat table distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Table 4 Distribusi Kategorisasi Variabel Uji Kompetensi Keahlian

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X > 86,5$	8	12,50	Sangat Tinggi
2	$85,5 < X \leq 86,5$	28	43,75	Tinggi
3	$84,5 < X \leq 85,5$	0	0	Sedang
4	$83,5 < X \leq 84,5$	27	45,31	Rendah
5	$X \leq 83,5$	1	1,56	Sangat Rendah
Total		64	100	

Sumber : Hasil Olah Data, 2017

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Dari hasil perhitungan secara manual didapat rerata data sebesar 85, dan dengan simpangan baku atau standar deviasi sebesar 1,4526. Kemudian dari perhitungan yang dilakukan didapat nilai harga mutlak terbesarnya L_o atau L_{hitung} sebesar 0,0545 dengan n 128 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, selanjutnya mencari nilai dari L_{tabel} , dan di dapat sebesar 0,0912. Sehingga dapat disimpulkan bahwa L_o lebih kecil dari pada L_{tabel} sehingga hipotesis nol diterima dan data berdistribusi normal.

Hasil Rangkuman uji homogenitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 5 Hasil Uji Homogenitas (Uji F)

Variabel	Varian/ Standar deviasi	Harga F		Sig.	Ket.
		Hitung	Tabel		
Mata pelajaran Produktif	1,076	1,26	<1.56	0,05	Hom ogen
Uji Kompetensi Keahlian	1,353				

Sumber : Hasil Olah Data, 2017

Dari data diatas didapat nilai F_{hitung} sebesar 1,26 dengan taraf signifikan 0,05 dan F_{tabel} didapat nilai sebesar 1,56. Kesimpulannya pada taraf signifikan 0,05, F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} jadi data variabel mata pelajaran produktif dan variabel uji kompetensi keahlian bersifat homogen.

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai

pengaruh linier apa tidak. Dari olah data yang telah dilakukan didapat nilai F_{hitung} sebesar -29,487 dan F_{tabel} sebesar 3,15 dengan taraf signifikansi 0,05. Jadi F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka tolak H_0 , artinya data berpola linier.

Nilai interpretasi korelasi menggunakan r hitung dengan cara memasukan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 1686 / \sqrt{34463844} = 0,3$$

Dari perhitungan di atas dapat dilihat tingkat hubungan antara kedua variabel. Hasil yang di dapat dari perhitungan di atas bisa dilihat makna hubungannya dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut.

Tabel 6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,80 – 0,199	Sangat Rendah

(Riduwan dan Sunarto, 2011:81)

Dari perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* didapat nilai r sebesar 0,3, dengan melihat tabel di atas maka dapat menyimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat rendah.

Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (regresi sederhana) dari perhitungan manual yang dilakukan peneliti didapat besarnya konstanta (a) = 55,06, dan nilai koefisien regresi (b) = 0,36 sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \\ = 55,06 + 0,36 \cdot (X)$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,36 Yang berarti apabila variabel mata pelajaran produktif (X_1) meningkat 1 poin maka variabel uji kompetensi keahlian (Y) akan meningkat sebesar 0,36 poin.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Prestasi Mata Pelajaran Produktif terhadap Uji Kompetensi Keahlian. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian. Uji signifikansi menggunakan uji F . Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,574. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,15 pada taraf signifikansi 95%, maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , dengan begitu hipotesis diterima,

ini berarti Kemampuan Prestasi Mata Pelajaran Produktif berpengaruh signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Mata Pelajaran Produktif terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Jombang tahun 2016/2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh mata pelajaran produktif terhadap hasil uji kompetensi keahlian tergolong masih berpengaruh rendah. Hal ini disebabkan masih banyak faktor-faktoe lain yang bisa mempengaruhi atau menunjang hasil dari uji kompetensi keahlian.

Hasil penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan antara mata pelajaran produktif terhadap uji kompetensi keahlian yang di tunjukan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,388 < 3,15$).

Penelitian ini hanya sebatas mengukur seberapa jauh mana mata pelajaran produktif sebagai mata pelajaran yang menjadi tolak ukur pemahaman siswa dalam memahami dan menguasai program kejuruannya dalam mempengaruhi hasil dari uji kompetensi keahlian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
Meningat dari hasil kajian di atas bahwa mata pelajaran produktif tidak banyak mempengaruhi hasil uji kompetensi keahlian, maka untuk meningkatkan kesiapan dan hasil uji kompetensi kejuruan siswa, sebaiknya pihak sekolah dapat memberikan lebih banyak program-program kejuruan, agar siswa lebih memiliki bekal dalam menghadapi ujian kompetensi keahlian.
2. Bagi siswa
Siswa SMK diharapkan lebih banyak membaca buku-buku atau literatur yang terkait dengan bidang kejuruan mereka, sehingga bisa menjadi bahan tambah untuk lebih mengerti dan menguasai bidang kejuruan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aptiyasa, Putu Agus A. 2012. Pengaruh Mata Pelajaran Produktif dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi

Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sisdiknas Pasal 15 Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Santoso, Singgih. 2014. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1993. *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : YPLP-PGRI Pusat.

Soewadji. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan dan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. *Pedoman Penyelenggaraan Uji KOMPETENSI KEAHLIAN Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito

Sugiyono, 2008. *Metoda Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, cv.

_____. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, cv.

Noviana. 2014. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Akuntansi, Program Praktik Kerja Industri dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*. | Vol. 3 (1): hal. 182-190. ISSN 2252-6544.

Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wijaya. 2003. *Statistik Non Parametrik Aplikasi Program SPSS*. Bandung: Alfabeta.

Perwitasari, Fitri Dian. 201. Hubungan Fasilitas Praktikum TKJ di Sekolah, Kesesuaian Tempat Prakerin, dan Kompetensi TKJ Siswa dengan Hasil Uji Kompetensi Keahlian. *Jurnal Pendidikan Sains*. | Vol. 1 (4): hal 425-431.

Riduwan. 2013. *SKALA PENGUKURAN VARIABEL-VARIABEL PENELITIAN*. Bandung: ALFABETA.

Riduwan, dan Sunarto. 2011. *PENGANTAR STATISTIKA untuk Penelitian: Pendidikan,*